

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa resiko ke depan. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan tiga tahun 2021 adalah sebagai berikut : a. Pada bulan Juli 2021 harga bahan pokok masi seperti pada harga rata-rata sama dengan bulan sebelumnya, namun ada beberapa komoditi yang kelihatan menonjol harganya yaitu Daging Sapi berkisar Rp. 120.000, Ikan Teri berkisar Rp. 135.000, Bawang Merah berkisar Rp. 35.000,- b. Pada bulan Agustus 2021 Kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami kenaikan harga bahan pokok, ini dapat dilihat pada salah satu komoditi yaitu Cabe Rawit berkisar Rp. 70.000, Bawang Merah berkisar Rp. 40.000,- c. Pada Bulan September 2021, harga bahan pokok menurun tidak seperti pada kisaran harga di bulan sebelumnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut : a. Terjadinya kelangkaan atau kenaikan harga Daging Sapi yang begitu signifikan sebagai dampak perkembangan sapi yang belum banyak, selain itu penyalur dari luar juga tidak dapat masuk dikarenakan masi dalam masa pandemi C-19, sehingga pemenuhan konsumsi Daging oleh masyarakat semakin meningkat namun komoditi tersedia kurang sehingga menyebabkan para pelaku usaha daging untuk meningkatkan harganya. Begitupun dengan Cabe Rawit dan Bawang Merah meningkat harganya karena pemasok dari luar kurang yang masuk, sehingga produk lokal meningkat harganya. b. Terjadinya kenaikan harga Bawang Merah dan Cabe Rawit juga dikarenakan penyalur ke Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang sulit masuk karena masi dalam masa Pandemi C-19. sehingga hasil dari lokal meningkat harganya, karena permintaan semakin meningkat sedangkan ketersediaan hanya sedikit jelas menyebabkan kenaikan yang begitu signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi di daerah Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut : a. Pemerintah Daerah menghimbau melalui Dinas Teknis terkait agar segera mungkin melaksanakan pengembangan Peternakan dalam hal ini pengembangan Sapi Potong dengan melalui kerjasama antara Utara-Utara yang sudah menjadi kesepakatan dari beberapa Daerah. b. Melalui Tim Teknis, Pemerintah menghimbau agar kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan dalam pengembangan P2L lebih ditingkatkan lagi guna membantu akan kebutuhan pokok masyarakat. c. Selain itu Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah melaksanakan Operasi Pasar guna melihat sejauh mana kelangkaan pasokan perkembangan harga barang pokok dengan mendekati para pelaku usaha, sehingga diambil suatu kebijakan dengan melaksanakan Pasar Murah oleh salah satu tim Teknis.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Daerah Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut : a. Tim Pengendalian Inflasi Daerah melalui Tim Teknis baik Dinas Perdagangan, Ketahanan Pangan, memprogramkan kegiatan Pasar Murah agar dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan

kebutuhan pokok. b. Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan melakukan juga penyelenggaraan lalulintas dan angkutan dalam rangka pengendalian Transportasi dan upaya pencegahan C-19, Sehingga dapat membantu pemantauan penyaluran bahan pokok dari daerah lain ke daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara khususnya dan pada umumnya untuk Provinsi Sulawesi Utara. c. Tim Teknis Dinas Pertanian , Ketahanan Pangan perlu kerjasama yang baik dalam membina kelompok-kelompok tani yang sudah memelihara pekarangannya sehingga membantu akan konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan III adalah sebagai berikut : a. Untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok maka Pemerintah Daerah melalui Dinas Teknis terkait pengendalian Inflasi daerah melaksanakan kegiatan Operasi pasar guna melihat sejauh mana kenaikan harga bahan pokok serta apa terajdi penimbunan yang menyebabkan kelangkaan bahan pokok. Selain itu salah dinas Teknis yaitu Dinas Perhubungan melaksanakan program dan kegiatan penyelenggaraan lalulintas dan angkutan jalan guna pengendalian transportasi dan upaya pencegahan penyebaran C-19 , sehingga bisa mengatasi penyaluran bahan pokok ke daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. b. Selain itu Kegiatan-kegiatan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan lebih meningkatkan Program dan Kegiatannya terlebih dalam hal pengembagan pekarangan untuk menanam berbagai macam sayuran yang merupakan konsumsi masyarakat. c. Salah satu program dan kegiatan dari Dinas Teknis yang termasuk dalam Tim pengendalian Inflasi Daerah juga melaksanakan kegiatan pengembangan pakan ternak sapi potong melalui kerjasama Utara-utara, begitupun dengan Dinas Perikanan dan Kelautan melaksanakan program dan kegiatan pengembangan Udang.